

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* PADA  
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN YANG TERINTEGRASI  
AYAT AL-QUR'AN DI KELAS IV SD/MI**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**Arum Melia Sari**

**NPM: 1511100139**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2019 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* PADA  
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN YANG TERINTEGRASI  
AYAT AL-QUR'AN DI KELAS IV SD/MI**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**Arum Melia Sari**

**NPM: 1511100139**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Busmayaril, S.Ag, M.Ed**

**Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441H/2019M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum dikembangkannya media pembelajaran berbasis *videoscribe* pada mata pelajaran tematik tema indahny kebersamaan di kelas IV MIN 7 dan MIN 12 Bandar Lampung. Pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran tetapi belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi ataupun belum menggunakan media audio visual, sedangkan fasilitas sekolah sudah memadai seperti adanya sarana dan prasarana komputer dan LCD proyektor. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis *videoscribe* serta untuk menghasilkan produk media pembelajaran *videoscribe*. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *research and development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE, yang menggunakan 5 langkah tahapan dalam penelitian, yaitu 1) Analysis 2) Design 3) Development 4) Implementation 5) Evaluation.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket validasi yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media serta respon guru. Hasil penelitian yang telah dikembangkan memperoleh desain media pembelajaran berbasis *videoscribe* pada pembelajaran tematik dengan persentase kelayakan ahli materi 81,71% ahli media 88,39% dengan dengan kriteria sangat layak. Persentase respon peserta didik terhadap kemenarikan produk pada uji coba skala kecil memperoleh persentase 95,56% dengan kriteria sangat menarik dan uji coba skala besar 94,57% serta respon pendidik sebesar 98,95% dengan kriteria sangat menarik. Berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba produk maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *videoscribe* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Melia Sari

NPM : 1511100139

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Videoscribe Pada Tema Indahnya Kebersamaan yang Terintegrasi Ayat Al-Qur’an di Kelas IV SD/MI” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,    Oktober 2019  
Penulis,

Arum Melia Sari  
NPM. 1511100139



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
VIDEOSCRIBE PADA TEMA INDAHNYA  
KEBERSAMAAN YANG TERINTEGRASI NILAI  
KEISLAMAN DI KELAS IV MI**

**Nama : ARUM MELIA SARI  
NPM : 1511100139  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Busmayaril, S.Ag. M.Ed  
NIP. 197508102009011013**

**M. Indra Saputra, M.Pd.I  
NIP. -**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP. 196910 03199702 2 002**

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Artinya: “ *Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal*”  
(Q.S Al-Hujarat:13)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2016), h.517.

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahiim,*

Terucap syukur kepada Allah karena berkat karunia, kasih sayang dan keridhoanNya sehingga diberikan kemudahan untuk penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi dan kucintai, kepada:

1. Kedua orang tuaku, Abi Surono dan Ummi Sri Ensuswati yang tiada hentinya memberikan do'a dan semangat. Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti dan hormat ku serta terima kasih atas kesabaran, kerja keras, kasih sayang, do'a dan dukungan yang tercurahkan dalam mewujudkan cita-citaku.
2. Adikku tersayang Muhclis Sina Lahuddin, kakek dan nenekku mbah Slamet Suparman *rahimahullah*, mbah Kusmi, mbah Tukinem, dan mbah Wirosukirno, serta sepupuku Resti, Desi, Neha, Mayla, Nisa, dan Jibran yang tiada henti memberikan dukungan dan motivasi dalam keberhasilanku
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama lengkap Arum Melia Sari, lahir di Tegal Gondo pada tanggal 22 Mei 1998. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Surono dan Ibu Sri Ensuswati.

Peneliti mengawali pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Tegal Gondo, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Purbolinggo, setelah dari SMP peneliti melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA) Negeri 1 Purbolinggo, Lampung Timur dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

Pada tahun 2015, peneliti diterima sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN. Pada bulan Agustus 2018 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Lematang, Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di MIN 7 Bandar Lampung. Penulis tercatat aktif dalam organisasi internal kampus, yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Al-Ittihad (Ilmu Tarbawi Tafsir Hadits).

Bandar Lampung, Oktober 2019  
Yang membuat,

Arum Melia Sari



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
3. Bapak Busmayaril, S.Ag, M.Ed selaku pembimbing I dan Bapak M.Indra Saputra, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, Ibu Ayu Nur Shawmi, M.Pd, Bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd, Ibu Gustin Rif'aturrafiqah, S.Pd selaku validator
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama

menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

6. Bapak H. Agustami, S.Pd.I selaku kepala MIN 7 Bandar Lampung dan Ibu Masnah, S.Pd selaku wali kelas IV Al-Hamid, beserta seluruh staff dan dewan guru MIN 7 Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Munashiroh, S.Ag, M.M selaku kepala MIN 12 Bandar Lampung dan Siti Komariyah, S.Pd dan Ibu Nadzifah, S.Pd selaku wali kelas IVA dan IVB, beserta seluruh staff dan dewan guru MIN 12 Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa/siswi kelas IV MIN 7 Bandar Lampung dan MIN 12 Bandar Lampung yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, khususnya PGMI kelas B angkatan 2015 yang sudah memberikan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi atas pembuatan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kehadiran Allah. Semoga jerih payah Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian akan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengembangan Model	16
B. Acuan Teoritik	17
1. Media Pembelajaran	17
2. <i>Videoscribe</i>	26
3. Pembelajaran Tematik	35
4. Tema Indahnya Kebersamaan	41
5. Nilai-nilai Keislaman	45
C. Penelitian yang Relevan	48
D. Kerangka Berfikir	49

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	52
B. Karakteristik Sasaran Penelitian	52
C. Pendekatan dan Metode Penelitian	52
D. Langkah-langkah Pengembangan Model ADDIE	54
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	54
2. <i>Design</i> (Perancangan)	55
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	56
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	56

5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Teknik Analisis Data .....	59

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan .....	64
1. <i>Analyze</i> (Tahap Analisis) .....	64
2. <i>Design</i> (Tahap Perancangan) .....	66
3. <i>Development</i> (Tahap Pengembangan) .....	68
4. <i>Implementation</i> (Tahap Implementasi) .....	92
5. <i>Evaluation</i> (Tahap Evaluasi) .....	93
B. Pembahasan .....	94

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Angket Pra Survey di MIN 7 Bandar Lampung dan MIN 12 Bandar Lampung.....	7
Tabel 2.1 Pengelompokkan Media.....	20
Tabel 3.1 Aturan Pemberian Skor terhadap Pilihan Jawaban .....	60
Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisis .....	60
Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan .....	62
Tabel 3.4 Skor Penilaian Uji Coba (dimodifikasi).....	63
Tabel 3.5 Kriteria Untuk Uji Kemenarikan.....	63
Tabel 4.1 Hasil Validator Tahap 1 oleh Ahli Materi .....	73
Tabel 4.2 Hasil Validator Tahap 2 oleh Ahli Materi .....	75
Tabel 4.3 Hasil Validator Tahap 1 oleh Ahli Media.....	80
Tabel 4.4 Hasil Validator Tahap 2 oleh Ahli Media.....	83
Tabel 4.5 Hasil Revisi Desain Ahli Materi .....	88
Tabel 4.6 Hasil Revisi Desain Ahli Materi .....	89
Tabel 4.7 Hasil Revisi Desain Ahli Materi .....	89
Tabel 4.8 Hasil Revisi Desain Ahli Media .....	90
Tabel 4.9 Hasil Revisi Desain Ahli Media .....	91
Tabel 4.10 Hasil Revisi Desain Ahli Media.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Tanggapan Materu Tema Indahnya Kebersamaan.....	9
Gambar 1.2 Diagram Tanggapan Materi jika Disajikan dalam bentuk Media. ....	10
Gambar 1.3 Diagram Tanggapan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis <i>Videoscribe</i> .....	10
Gambar 2.1 Tampilan Login .....	30
Gambar 2.2 Cara Pembuatan .....	30
Gambar 2.3 Tampilan Awal Pembuatan .....	30
Gambar 2.4 Tahap Awal Pembuatan Video .....	31
Gambar 2.5 Cara Memasukkan Teks .....	31
Gambar 2.6 Tampilan Menambahkan Gambar .....	31
Gambar 2.7 Tampilan Huruf dan Gambar yang Sudah Dimasukkan .....	32
Gambar 2.8 Tampilan Awal.....	32
Gambar 2.9 Tampilan Login .....	32
Gambar 2.10 Petunjuk Penggunaan Sparkol Videoscribe .....	33
Gambar 2.11 Tampilan Halaman Kosong.....	33
Gambar 2.12 Tampilan Memasukkan Gambar Sparkol Videoscribe .....	33
Gambar 2.13 Tampilan Memasukkan Suara. ....	34
Gambar 2.14 Tampilan Memasukkan Teks .....	34
Gambar 2.15 Tampilan Cara Menyimpan.....	34
Gambar 2.16 Kerangka Berfikir Media Pembelajaran Videoscribe berbasis Sparkol .....	51
Gambar 3.1 Model Penelitian ADDIE .....	53
Gambar 4.1 Tampilan Awal.....	69
Gambar 4.2 Tampilan Identitas Peneliti .....	69
Gambar 4.3 Tampilan Pembuka Video pada Video Pembelajaran.....	70

Gambar 4.4 Tampilan Uraian Materi .....	71
Gambar 4.5 Tampilan Contoh Soal.....	71
Gambar 4.6 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 .....	75
Gambar 4.7 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2.....	77
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2 .....	79
Gambar 4.9 Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 .....	82
Gambar 4.10 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2.....	85
Gambar 4.11 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2.....	87
Gambar 4.12 Grafik Hasil Uji Coba Kelas Kecil dan Kelas Besar .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Observasi .....	103
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	104
Lampiran 3 Wawancara Pra Survey.....	105
Lampiran 4 Hasil Wawancara Pra Survey .....	106
Lampiran 5 Angket Pra survey .....	108
Lampiran 6 Rekapitulasi Angket Pra Survey.....	114
Lampiran 7 Hasil Angket Pra Survey .....	117
Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Materi.....	120
Lampiran 9 Instrumen Penilaian Angket Ahli Materi .....	121
Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1.....	133
Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2.....	135
Lampiran 12 Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Media .....	137
Lampiran 13 Instrumen Penilaian Angket Ahli Media .....	138
Lampiran 14 Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 .....	150
Lampiran 15 Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2 .....	151
Lampiran 16 Instrumen Lembar Penilaian Peserta Didik .....	152
Lampiran 17 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil MIN 7 B.Lampung.....	164
Lampiran 17 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil MIN 12 B. Lampung .....	165
Lampiran 18 Hasil Uji Coba Kelompok Besar MIN 7 Bandar Lampung.....	166
Lampiran 19 Hasil Uji Coba Kelompok Besar MIN 12 Bandar Lampung ..	168
Lampiran 20 Surat Pernyataan Pendidik.....	170
Lampiran 21 Instrumen Penilaian Praktisi Pendidik.....	172
Lampiran 22 Data Hasil Respon Pendidik.....	181
Lampiran 23 Surat Permohonan Penelitian di MIN 7 B. Lampung.....	182
Lampiran 24 Surat Permohonan Penelitian di MIN 12 B. Lampung.....	183



Lampiran 25 Surat Balasan Penelitian MIN 7 Bandar Lampung .....	184
Lampiran 25 Surat Balasan Penelitian MIN 12 Bandar Lampung .....	186
Lampiran 26 Surat Pengantar Validasi .....	187
Lampiran 27 Dokumentasi .....	190
Lampiran 28 Nota Dinas .....	194
Lampiran 29 Surat Plagiarisme .....	196
Lampiran 30 Silabus .....	197

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup serta merupakan proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.<sup>2</sup>

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>4</sup> Jadi pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang mempunyai peranan penting dalam usaha membina serta membentuk manusia yang berkualitas sesuai nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan budaya setempat.

Proses pendidikan dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat

---

<sup>2</sup> Tri Sutrisno dan Yudha Anggana Agung, "Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Komunikasi dan Interface di SMK Sunan Drajat Lamongan", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 5, No.03 (2016), h. 1069.

<sup>3</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan; Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Konstektual dan Futuristik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.7.

<sup>4</sup> A.J Soehardjo, *Pendidikan Seni; Dari Konsep sampai Program*, (Malang: Bayumedia, 2015), h.13.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntutan perkembangan zaman. Pada intinya, Konsep pendidikan memuat empat hal pokok yakni tujuan, kurikulum, program dan evaluasi pendidikan.<sup>5</sup>

Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kehidupannya.<sup>6</sup> Tujuan pendidikan akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas, dengan tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan.<sup>7</sup> Keberhasilan pembelajaran dapat ditinjau dari proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran yang dirancang dan dijalankan secara professional oleh pendidik. Guru merupakan pelaku utama yang memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan karena guru sebagai tenaga pendidik yang berhubungan dengan peserta didik. Baik atau buruknya selama proses pembelajaran dan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada keempat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Adian Husaini, *Pendidikan Islam; Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045; Kompilasi Pemikiran Pendidikan*, (Depok: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa, 2018), h.9.

<sup>6</sup> Hidayatulloh, "Hubungan Model Pembelajaran Cooperative SCRIP dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, No.2 (Desember 2016), h.1.

<sup>7</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam pendidikan; sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta:SUKA-Press, 2014), h.73.

<sup>8</sup> Dian Andesta Bujuri dan Masnun Baiti, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Konstektual," *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, No.2 (Desember 2018), h.185.

Pendidik memiliki peranan penting dalam pembelajaran sesuai dengan firman Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi sebagai berikut:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-kitab dan Al-Hikmah serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui” (QS. Al-Baqarah:151)<sup>9</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria seorang pendidik menurut Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 151 harus memiliki pengetahuan, pemahaman serta semangat dalam mendidik, yang mencakup spiritual, intelektual, fisik maupun dalam hal *financial*. Pendidik juga harus memperhatikan perkembangan atau *up to date* dalam hal kemajuan zaman.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi kebutuhan wajib untuk dunia pendidikan.<sup>10</sup> Teknologi dan Informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia. Perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2016), h.23.

<sup>10</sup> Qomario dan Putry Agung, ”Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis ICT sebagai Media Pembelajaran”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, No.2 (Desember 2018), h.240.

informasi semakin mudah. Hal ini menuntut manusia berfikir lebih maju dalam segala hal agar tidak dianggap tertinggal. Pendidik harus mempersiapkan diri untuk memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi jika tidak mau ketinggalan dan menjadi asing.<sup>11</sup> Pendidik dapat memanfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi, khususnya komputer atau laptop maupun internet dalam membantu meningkatkan daya tarik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Menurut teori belajar Kognitivisme belajar adalah proses mempertautkan kejadian atau bahan (informasi) baru dengan konsep yang sudah ada.<sup>12</sup> Proses KBM khususnya mata pelajaran tematik untuk siswa SD/MI masih sangat membutuhkan media, atau strategi yang dapat menunjang peserta didik dalam memahami materi. Pemahaman materi pembelajaran tersebut dapat ditunjang melalui tampilan gambar tiga dimensi yang dapat memperjelas materi. maka dibutuhkan media pembelajaran berupa video.<sup>13</sup>

Selain menggunakan media audio visual, ataupun visual. Media pembelajaran dapat juga menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Media Pembelajaran berbasis ICT merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi.<sup>14</sup> Mengacu pada inovasi tersebut sehingga kita dapat membuat/mengembangkan inovasi baru di dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan dengan

---

<sup>11</sup> *Ibid.* h.240.

<sup>12</sup> Esti Ismawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, (Klaten: Ombak Tiga, 2017), h.7.

<sup>13</sup> Dilla Oktavianingrum, "Pengembangan Media Audio Visual Sparkol dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Pertemuan di LPP IPMI Kesuma Bangsa Surakarta". *Jurnal Perpustakaan UNS* (2016), h.3.

<sup>14</sup> Qomario dan Putry Agung, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis ICT sebagai Media Pembelajaran", h.242.

memanfaatkan *software* computer dalam pembuatan berbagai media pembelajaran yang menarik. Dalam pembuatan media pembelajaran berbasis audio visual banyak *software* yang bisa digunakan untuk membuatnya, terdapat *software* *adobe premiere pro*, *sony vegas pro*, *powerDirector 17*, *AVS Video editor*, *windows movie maker*, dan *videoscribe*.

*Videoscribe* adalah *software* yang digunakan dalam membuat animasi berlatar putih. *Software* ini dikembangkan pada tahun 2012 oleh sparkol. *Sparkol videoscribe* adalah *software* yang bisa digunakan dalam membuat design animasi berlatar putih.<sup>15</sup> *Sparkol videoscribe* menawarkan berbagai kemudahan dalam mengolah desain yang menguntungkan. Digunakannya *sparkol videoscribe* sebagai media pembelajaran audio visual karena lebih banyak bentuk desain yang terdapat dalam aplikasi tersebut, sehingga membantu peserta didik untuk memperluas ilmu pengetahuan, mereka dapat memutar beberapa kali sampai benar-benar menguasai atau memahami materi tersebut dapat menarik perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dan kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung dengan efektif.

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Di dalam model ini, guru harus mampu membangun kegiatan keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema

---

<sup>15</sup> Kholidin, Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Program Videoscribe Sparkol Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Criksetra Pendidikan Sejarah* 6, No.12 (2017).

pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak kaku.<sup>16</sup>

Salah satu tema yang ada dalam pembelajaran tematik adalah tema Indahnya kebersamaan di kelas IV. Dalam tema indahnnya kebersamaan memuat materi tentang keberagaman budaya bangsa Indonesia yang meliputi tarian, alat music, rumah, pakaian adat dan senjata tradisional. Keragaman budaya Indonesia secara keseluruhan terkandung unsur sosial religi. Dimana dalam setiap budaya tersebut mengandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian dan adat istiadat setiap masyarakat yang diturunkan secara turun temurun. Pada perkembangannya manfaat keberagaman budaya ini adalah adanya akulturasi budaya dengan tidak menghilangkan ciri khas masing-masing namun justru menambah keberagaman budaya semakin menajdi kaya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Artinya “ Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diatara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”<sup>17</sup>*

---

<sup>16</sup> Nurul Hidayah, “Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar” *Jurnal Terampil* 2, No.1 (Juni 2015), h.35.

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2016), h.517.

Dari ayat diatas, bahwa manusia diciptakan dari 2 jenis yakni laki-laki dan perempuan. Manusia diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku dengan tujuan saling mengenal, bukan saling bermusuhan. Dalam ayat ini yang dimaksud keragaman adalah sarana untuk kemajuan peradaban. Al-Qur'an mengenalkan konsep yang luar biasa, keragaman untuk saling mengenal satu sama lain. Dengan saling mengenal perbedaan kita bisa belajar membangun peradaban.

Berdasarkan hasil pra *survey* pada saat obeservasi 2 sekolah yakni MIN 7 Bandar Lampung dan MIN 12 Bandar Lampung dapat diketahui bahwa kondisi cara belajar dan mengajar peserta didik dengan peserta didik pada mata pelajaran tematik di kelas IV sudah baik dan pendidik pun sudah memahami perkembangan teknologi seperti komputer, namun penggunaan media pembelajaran belum berjalan secara efektif, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik pada mata pelajaran tematik di MIN 7 Bandar Lampung dan MIN 12 Bandar Lampung, hanya menggunakan buku paket yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Buku paket yang ada didalamnya berisi tulisan serta gambar yang tidak terlalu banyak dan belum begitu menarik untuk peserta didik. Beberapa kelemahan yang ada dalam pembelajaran ialah peserta didik masih diajarkan sengan metode ceramah oleh pendidik sehingga membuat peseta didik sedikit jenuh pada saat pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran tematik belum efektif dalam penyampaianya. Pembelajaran tematik yang peserta didik pelajari selama ini terkesan biasa saja karena mereka hanya menggunakan media buku paket yang ada, dan pendidik pun belum menggunakan media pembelajaran



berupa teknologi serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam pembelajarannya.

Karena materi tema indahnnya kebersamaan mencakup pembahasan yang luas, dan peserta didik sulit memahami jika tidak dibantu dengan media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut bertujuan untuk membuat waktu belajar lebih efisien dan efektif, mempermudah pemahaman materi yang membutuhkan keje lasan suara, menarik untuk diperhatikan, dan penggunaan yang mudah baik secara operasional maupun *financial*.<sup>18</sup>

Hasil wawancara pada pra survey juga menyatakan bahwa siswa merasa jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi khususnya pada mata pelajaran tematik. Guru lebih sering menggunakan media pembelajaran berupa modul, siswa jarang mendapat media pembelajaran *software* yang mempermudah belajar mandiri dan sering mendapatkan media pembelajaran yang kurang inovatif. Hal yang perlu digaris bawahi adalah siswa senang dengan menggunakan media pembelajaran yang di anggap baru.<sup>19</sup> Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan dan penggunaan media menjadi masalah utama yang harus diperhatikan. Adanya penerapan kurikulum baru juga mengharapakan guru atau pendidik mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahn tersebut, maka perlu adanya suatu pengembangan media berupa video pembelajaran, sehingga

---

<sup>18</sup> Hasil Pra survey, dilaksanakan pada 21 Januari 2019.

<sup>19</sup> Masna, IIs, "Wawancara Pra Survey", rekaman audio, (Bandar Lampung, 21 Januari 2019).

kesulitan yang menajdi kendala peserta didik dapat diminimalisir, sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ  
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran dimuka bumi dan dibelakang, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”*<sup>20</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah subhanahu wa Ta'ala tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti menginginkan suatu perubahan dalam sarana memperoleh pengetahuan peserta didik. Sarana tersebut berupa video pembelajaran *videoscribe* pada mata pelajaran tematik.

Peneliti menemukan bahwa penelitian mengenai *videoscribe* ini pernah digunakan oleh Ilham Musyadat, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Videoscribe* pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas X MAN Bagil , hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudian media

---

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2016), h.250.

pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi dan untuk pendidik dapat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran serta untuk menarik perhatian peserta didik.<sup>21</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu pembaharuan dan pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran tematik tema indahny kebersamaan, karena di MIN 7 Bandar Lampung dan di MIN 12 Bandar Lampung media pembelajaran masih disajikan dalam bentuk buku cetak dan media visual. Solusi yang ditawarkan yakni mengembangkan media pembelajaran *videoscibe*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Maka diadakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Videoscibe* pada Tema Indahny Kebersamaan yang Terintegrasi Ayat Al-Qur’an di Kelas IV MI”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidaksesuaian penggunaan media pembelajaran dengan revolusi media pembelajaran saat ini
2. Banyaknya media dan sumber belajar yang kurang menarik peserta didik
3. Peserta didik merasa sulit untuk mengingat serta memahami materi tema indahny kebersamaan
4. Belum tersedianya media pembelajaran audio visual *videoscibe*
5. Kurangnya menggunakan fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan.

---

<sup>21</sup> Ilham Musyadat, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe untuk Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas X MAN Bagil”, *Skripsi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, (2015), h.117.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran tematik yang dikembangkan berupa *videoscribe*
2. Materi yang disajikan hanya tema indahny kebersamaan kelas IV yang terintegrasi ayat Al-Qur'an didalamnya.
3. Pengujian produk dibuat hanya meliputi penilaian kelayakan media dan tidak diuji cobakan pengaruhnya terhadap prestasi dan hasil belajar siswa

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *videoscribe* pada tema indahny kebersamaan yang terintegrasi ayat Al-Qur'an di kelas IV MI?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *videoscribe* pada tema indahny kebersamaan yang terintegrasi ayat Al-Qur'an di kelas IV MI?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran *videoscribe* pada tema indahny kebersamaan yang terintegrasi ayat Al-Qur'an di kelas IV MI?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *videoscribe* pada tema indahny kebersamaan yang terintegrasi ayat Al-Qur'an di kelas IV MI

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *videoscribe* pada tema indahny kebersamaan yang terintegrasi nilai Ayat Al-Qur'an di kelas IV MI
3. Untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran *videoscribe* pada tema indahny kebersamaan yang terintegrasi ayat Al-Qur'an di kelas IV MI

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah menambah wawasan peneliti dan sebagai kajian pengembangan media pembelajaran *videoscribe*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik

Sebagai sarana dan referensi dalam penggunaan media pembelajaran serta untuk membantu guru mempermudah menyampaikan materi.

- b. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik untuk lebih memahami materi dengan media pembelajaran yang menarik

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Pengembangan Model

Penelitian pendidikan merupakan proses atau langkah menemukan informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik atau masalah.<sup>22</sup> Pengembangan model penelitian dan pengembangan dalam penelitian adalah jenis penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Borg and Gall menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.<sup>23</sup> Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut.<sup>24</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat berguna untuk kebutuhan pendidikan maupun berguna di masyarakat luas. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat kelayakan media pembelajaran berbasis videoscribe pada mata pelajaran tematik tema indahny kebersamaan di kelas IV MI.

---

<sup>22</sup> Yuberti, Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* (Bandar Lampung: Aura, 2017), h.12

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.28

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.297

## **B. Acuan Teoritik**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti perantara, tengah atau pengantar.<sup>25</sup> Secara sederhana, Media dalam pembelajaran diartikan sebagai peralatan grafis, elektronis dan fotografis tidak tertulis atau lisan. Media ialah alat yang dipakai untuk menangkap memroses, serta mengatur kembali informasi baik tertulis maupun yang pengantar pesan dalam pembelajaran. Menurut pendapat beberapa ahli tentang media yaitu:

- 1) Menurut AECT (Assosiation of Education and Communication Technology) menyebutkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yag digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.
- 2) Menurut NEA (National Education Association) Media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibocarkan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut.
- 3) Erlita Burhanudin yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan

---

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.3.

media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media dapat diartikan sebagai alat pengantar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada peserta didik yang mampu membangkitkan perasaan peserta didik untuk belajar. Penggunaan media tidak hanya dilihat dari kecanggihannya, tetapi dilihat dari fungsi dan keefektifan saat digunakan. Media pembelajaran harus dapat menarik minat peserta didik, sehingga dalam pembuatan media pembelajaran membutuhkan media yang menarik sehingga membuat semangat peserta didik dalam belajar. Dalam pembelajaran diperlukan adanya media yang dapat membantu meningkatkan suasana belajar. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan membantu siswa dalam belajar menjadi lebih mudah dan nyaman.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima berupa alat-alat atau benda yang bersifat fisik, yang mengefektifkan komunikasi dan interaksi pengajar pembelajar dalam proses

---

<sup>26</sup> Netriwati, Mai Sri Lena, *Media Pembelajaran Matematika*, (Semarang: Permata Net: 2017), h.99.



pembelajaran di kelas.<sup>27</sup> Media pembelajaran sebagai penyalur pesan yang akan disampaikan oleh pendidik pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif sehingga materi mudah untuk diterima oleh peserta didik.

#### **b. Jenis Media Pembelajaran**

Jenis media pembelajaran secara umum yang biasa dipakai pada kegiatan pembelajaran di sekolah:

##### **1) Media berbasis visual**

Media visual yaitu visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan terhadap peserta didik yang bias dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih.

##### **2) Media Grafis**

Media Grafis termasuk ke dalam media visual/gambar. Media grafis bis mengomunikasikan fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Pengungkapan bisa berupa diagram, sketsa, atau grafik. Kata-kata dn angka-angka dipergunakan

---

<sup>27</sup> Hasan Sastra Negara, "Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)" *Jurnal Terampil* 1, No.2 (Desember 2014), h.253.

sebagai judul dan penjelasan kepada grafik, bagan, diagram poster, kartun dan komik.

### 3) Media Audio

Media audio bersangkutan dengan indra pendengaran. Pesan yang hendak disajikan kemudian dimasukkan kedalam lambung auditif baik secara verbal ataupun non verbal. Media audio ini seperti radio, alat perekam pita magnetic, laboratorium bahasa, dan media proyeksi diam.

### 4) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>28</sup>

Anderson seorang pakar pendidikan mengelompokkan media pembelajaran menjadi 10 golongan

**Tabel 2.1**  
**Pengelompokan Media<sup>29</sup>**

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1.	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2.	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur. Leaflet, gambar
3.	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4.	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), Film bingkai
5.	Proyeksi audio visual diam	Film Bingkai (slide) bersuara

---

<sup>28</sup> Netriwati, Mai Sri Lena, *Media Pembelajaran*,. h.7

<sup>29</sup> Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran; Implementasi dan Praktek dalam Kelas*, (Kata Pena, 2017), h.21

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
6.	Visual gerak	Film Bisu
7.		Audio visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televise
8.	Obyek fisik	Bemda nyata, model, specimen
9.	Manusia dan lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
10.	Komputer	CAI (Pembelajaran berbantuan Komputer) CBI (Pembelajaran berbasis Komputer)

Pada dasarnya semua media dikelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu media visual, media audio, media audiovisual dan multimedia.

- 1) Media visual yaitu jenis media yang mengandalkan indra penglihatan serta dapat dipegang
- 2) Media audio merupakan jenis media yang hanya melibatkan indra pendengaran saja
- 3) Media audiovisual adalah jenis media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan
- 4) Multimedia adalah media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.<sup>30</sup>

Sebagaimana Allah telah menjelaskan bahwa berbagai macam objek ilmu atau fenomena, Allah telah memberikan sarana yang harus digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam hal ini adalah media pembelajaran. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78:

---

<sup>30</sup> Yulia Siska, *Pembelajaran IPS SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), h.320

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu mu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kau bersyukur (Q.S. An-Nahl (16):78)”<sup>31</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa media pembelajaran tak terlepas dari pemanfaatan alat indra, seluruh alat indra yang dimiliki merupakan karunia yang patut disyukuri.

#### **b. Fungsi dan Manfaat media Pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran

- 1) Dapat memperbesar benda yang sangat kecil atau tidak terlihat oleh mata (kuman dan lain-lain)
- 2) Dapat menyajikan benda atau peristiwa yang terletak jauh diluar jangkauan ke hadapan peserta didik.
- 3) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit, berlangsung cepat menjadi lebih sederhana dan sistematis.
- 4) Menyajikan peristiwa melalui film atau foto sehingga dapat dipelajari oleh peserta belajar
- 5) Meningkatkan daya tarik materi pelajaran dan perhatian peserta.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2016), h.276

<sup>32</sup> Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika; untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan para Pecinta Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 7

Sedangkan Nasution pada buku Yulia Siska mengatakan terdapat lima manfaat dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu;

- 1) Menambah kegiatan belajar peserta didik
- 2) Menghemat waktu belajar
- 3) Menyebabkan hasil belajar lebih mantap
- 4) Membantu peserta didik untuk belajar karena dapat membangkitkan minat atau motivasi peserta didik
- 5) Memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas.<sup>33</sup>

Peran media sebagai penyuplai pesan melibatkan peserta didik tentunya sangatlah penting karena pendidik tentu tidak bisa berdiri sendiri dalam upaya menciptakan komunikasi yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran terjadi manakala peserta didik bisa mengoptimalkan penggunaan seluruh alat indra nya dalam kegiatan belajarnya. Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan hal tersebut tentu saja sangat terbatas, maka dari itu peran media sebagai sebuah stimulus dapat menjadi penopang tambahan untuk menciptakan peserta didik mampu melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik.

Sentralisasi peran pendidik sebagai penghantar informasi atau pesan terdapat berbagai permasalahan terutama dalam memusatkan peserta didik sekaligus ketepatan dalam penyampaian atau pemberian pesan yang semula akan disampaikan, sehingga sering kali terjadi

---

<sup>33</sup> Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, h.318

salah penafsiran bagi peserta didik dari apa yang hendak disampaikan oleh pendidik. Aktivitas pembelajaran yang efektif terjadi pada saat peserta didik mampu melibatkan seluruh panca inderanya dalam belajar, sehingga dengan adanya media pembelajaran sangatlah mendorong dalam memaksimalkan kegiatan/proses pembelajaran di sekolah.

**c. Langkah-langkah dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, ada tiga langkah utama yang diikuti dalam menggunakan media:

- 1) Persiapan sebelum menggunakan media
  - a) Mempelajari buku petunjuk yang telah disediakan
  - b) Disarankan untuk membaca buku atau bahan belajar lain yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
  - c) Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik agar dapat dilihat dan didengar dengan baik
- 2) Kegiatan selama menggunakan media

Hal yang perlu dijaga selama menggunakan media ialah ketenangan, jadi penyebab yang dapat mengganggu atau menghilangkan konsentrasi sebisa mungkin dihilangkan Kegiatan setelah menggunakan media. Setelah menggunakan

media segera melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan media tersebut apakah benar-benar efektif atau tidak efektif.<sup>34</sup>

Menurut penejelasan diatas disimpulkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran strategi mengajar juga harus disusun terlebih dahulu sebelum mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan pendidik guna tercapainya suatu proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan dan pemilihan media harus mempertimbangkan:

- a) Tujuan/indicator yang hendak dicapai
- b) Kesesuaian media dengan materi yang dibahas
- c) Tersedia sarana dan prasarana penunjang
- d) Karakteristik siswa

Penggunaan dan pemilihan media pembelajaran dari uraian diatas bahwa pendidik harus menyesuaikan penggunaan dan pemilihan materi yang sesuai dengan media yang hendak digunakan saat proses pembelajaran dengan ketepatan pemilihan media yang sesuai dengan materi guna mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

---

<sup>34</sup> Muhammad Khoirul Absor, *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Videoscribe pada tema Indahnya Negeriku pada subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Perwanida Blitar* (Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim (2015). H.21

## 2. *Videoscribe*

*Videoscribe* adalah software yang bisa kita gunakan dalam membuat design animasi berlatar putih dengan sangat mudah. Software ini dikembangkan pada tahun 2012 oleh *sparkol* (Salah satu perusahaan yang ada di Inggris). Dan tepat setahun setelah dirilis dan dipublikasikan, *software* ini sudah mempunyai pengguna sebesar 100.000 orang lebih. Menurut Darmawan Whiteboard animation adalah dimana seorang seniman membuat sketsa gambar dan teks di atas papan tulis atau mungkin kertas atau kanvas untuk menggambarkan sebuah skrip tertentu atau narasi.<sup>35</sup>

*Sparkol Videoscribe* merupakan *whiteboard animation* video atau sering disebut dengan sketsa video, doodle video, video scribing atau explainer videos, namun kebanyakan *Sparkol videoscribe* merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Menurut Sutrisno *videoscribe* merupakan sarana yang baik untuk pengembangan belajar mandiri di rumah maupun sekolah.<sup>36</sup>

Dengan karakteristik yang unik, *sparkol videoscribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan. Selain itu pengguna juga dapat

---

<sup>35</sup> Kholidin, Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Program Videoscribe Sparkol pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di Sekolah Menengah Atas.

<sup>36</sup> *Ibid.*



melakukan dubbing dan memasukkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video.<sup>37</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya *sparkol videoscribe* sebagai sarana dan prasarana membuat pekerjaan menjadi terbantu dengan penyampaian yang mudah dimengerti siswa dan mengesankan dan membuat kualitas video menjadi menarik. Fungsi dari *sparkol videoscribe* sebagai berikut:

- a. Untuk menarik perhatian dari pengunjung *Blog* dan *Website*
- b. Untuk penawaran Afiliasi
- c. Untuk mempromosikan jasa *online* dan *offline*
- d. Untuk media pembelajaran

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi *sparkol videoscribe* dapat mempermudah pengguna untuk promosi suatu jasa maupun sebagai media pembelajaran di sekolah dengan adanya *sparkol videocribe* dapat meringankan suatu pekerjaan.

Menurut Mayer dalam Air, dkk dalam penelitiannya mengemukakan kelebihan *Sparkol Videoscribe* dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Kondisi terbaik seseorang ketika belajar yaitu pada saat penggunaan kata-kata dan gambar disajikan bersamaan.
- b. Seseorang belajar akan lebih baik ketika animasi dan suara disajikan secara bersamaan

---

<sup>37</sup> Aan Subhan Pamungkas, Ihsanudin, dkk. "Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe; Inovasi pada Perkuliahan Sejarah Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No.2, (Juli 2018), h.130

- c. Seseorang akan belajar lebih baik ketika bahan ajar disajikan dengan sederhana.

Adapun menurut Air, Oaklafir dan Walter dalam bukunya *Video Scribing How Whiteboard Animation, Will Get You Heard* mengemukakan kelebihan media *videoscribe sparkol*, sebagai berikut:

- a. Illustrator media *video scribe* untuk memamerkan hasil karya mereka dalam bentuk video
- b. Beberapa sekolah menggunakan *videoscribe* untuk membuat sumber belajar lebih menarik.
- c. *Videoscribe* sparkol dapat digunakan untuk menstimulus keingintahuan peserta didik dalam proses pembelajaran IT.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat diatas mengenai kelebihan media *videoscribe* sparkol dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihanannya adalah *videoscribe* sparkol merupakan program aplikasi yang banyak digunakan di sekolah sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran agar lebih menarik. Adapun menurut Daryanto, beberapa kelemahan media video dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Opposition, Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya
- b. Material, pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.

---

<sup>38</sup> *Ibid*

- c. Budget, untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.<sup>39</sup>

Kelemahan penggunaan video dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan yaitu dapat menimbulkan sifat komunikasi satu arah dan didalam proses penampilan video memerlukan peralatan yang kompleks serta pada saat pembuatan video memerlukan waktu yang tidak sedikit. Adapun cara pengoperasian *sparkol videoscribe* adalah sebagai berikut:

- a. download aplikasi *sparkol videoscribe* dari internet
- b. lakukan install *sparkol videoscribe*
- c. jika sudah terinstal, klik icon *sparkol videoscribe* maka akan ada petunjuk penggunaannya
- d. setelah memahami petunjuk penggunaannya maka klik tanda silang dibagian bawah dari petunjuk tersebut.
- e. Tambahkan gambar, tulisan, music, ataupun rekaman melalui ikon yang tersedia pada sisi sudut kanan
- f. Susun project video yang akan digunakan untuk pembelajaran
- g. Lalu klik save untuk menyimpan video pada ikon di sisi sudut kiri
- h. Simpan video tersebut sesuai dengan format yang diharapkan

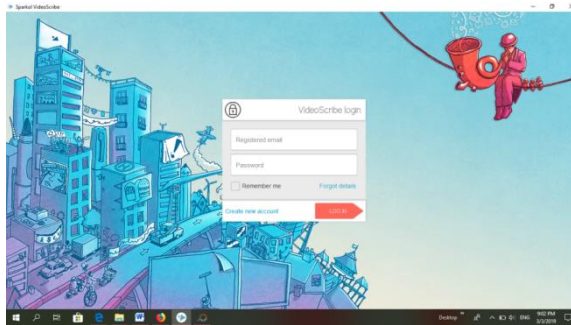
Jadi, dengan adanya cara penggunaan *sparkol videoscribe* dapat mengetahui cara-cara pembuatan *sparkol videoscribe* dan dapat mempermudah dalam menggunakan *sparkol videoscribe* dengan petunjuk

---

<sup>39</sup> Kholidin, Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Program *Videoscribe Sparkol*.

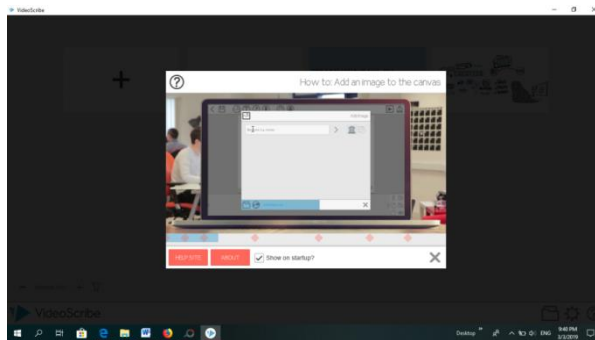
penggunaan atau cara menggunakan *sparkol videoscribe* yang sudah dipaparkan. Cara menggunakan *Sparkol Videoscribe* adalah sebagai berikut:

- a. Lakukan login



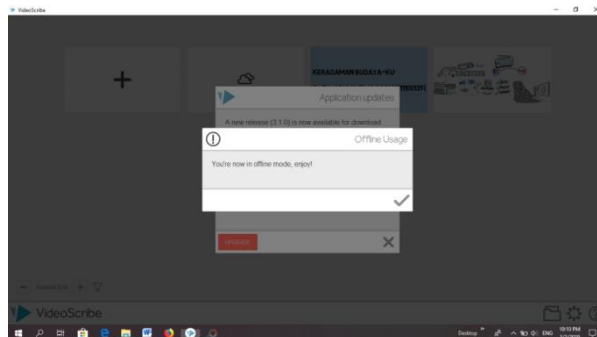
**Gambar 2.1**  
**Tampilan Login**

- b. Tampilan langkah pembuatan



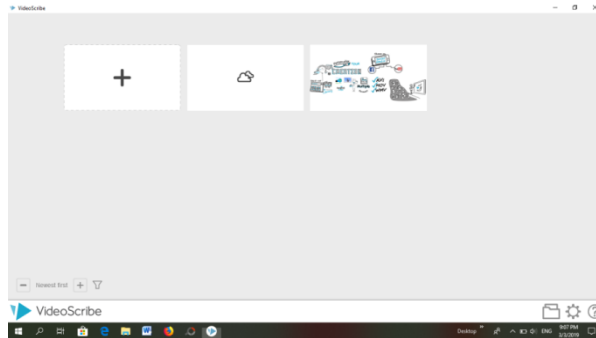
**Gambar 2.2**  
**Cara Pembuatan**

- c. Selanjutnya akan muncul tampilan gambar seperti dibawah ini, setelah itu klik tanda ceklist untuk lanjut ke cara pembuatan



**Gambar 2.3**  
**Tampilan Awal Pembuatan**

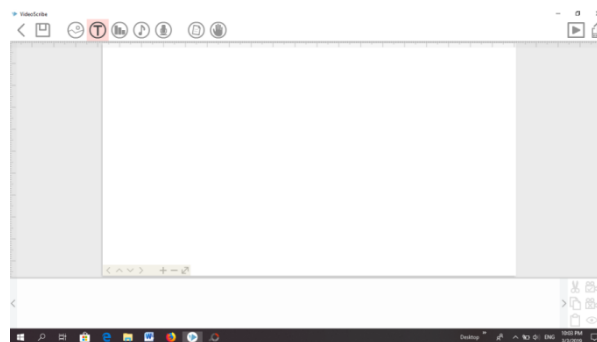
- d. Setelah itu klik icon (+) untuk memulai halaman baru langkah tahap awal membuat video



### Gambar 2.4

### Tahap awal pembuatan video

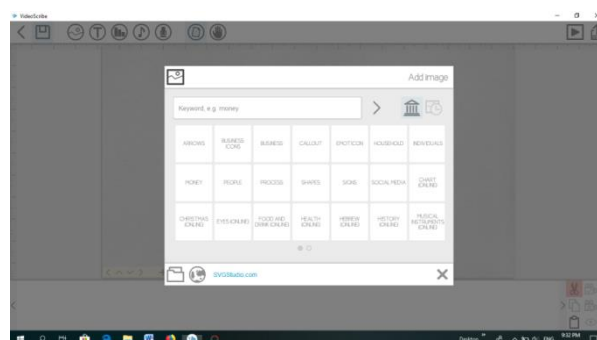
- e. Pilih gambar T untuk memulai menulis huruf



### Gambar 2.5

## Cara memasukkan teks

- f. Menambahkan Gambar



### Gambar 2.6

## Tampilan menambahkan gambar

- g. Apabila huruf dan gambar sudah dimasukkan semua maka selanjutnya akan muncul pada layar sparkol videoscribe

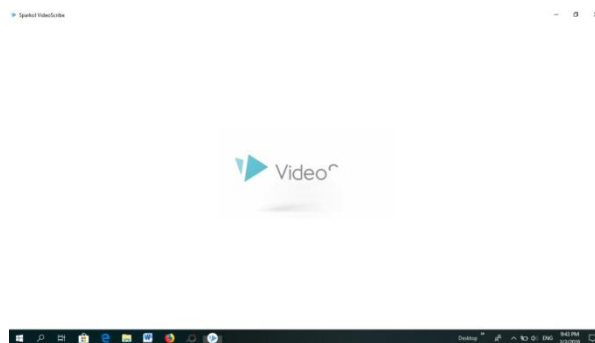


**Gambar 2.7**

### **Tampilan huruf dan gambar yang sudah dimasukkan**

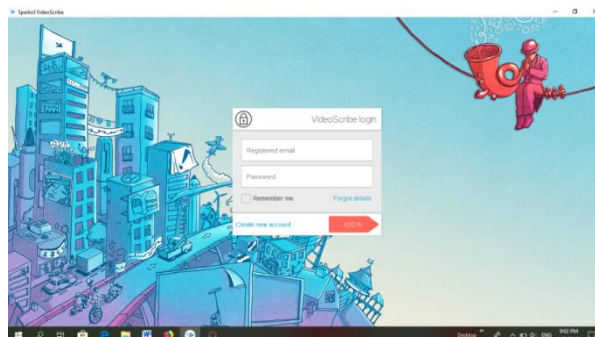
Adapun tampilan awal sparkol videoscribe sebagai berikut:

- a. Tampilan awal pembuka sparkol videoscribe



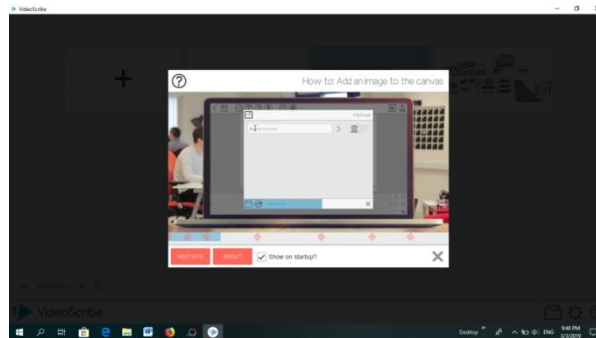
**Gambar 2.8**  
**Tampilan Awal**

- b. Tampilan Login ke Akun Sparkol Videoscribe



**Gambar 2.9**  
**Tampilan Login**

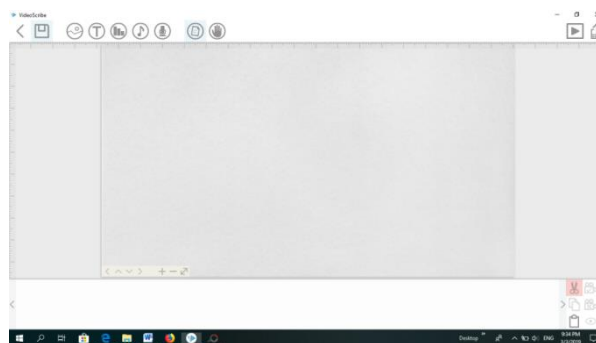
- c. Tampilan Petunjuk penggunaan sparkol *videoscribe*



**Gambar 2.10**

**Petunjuk penggunaan Sparkol Videoscribe**

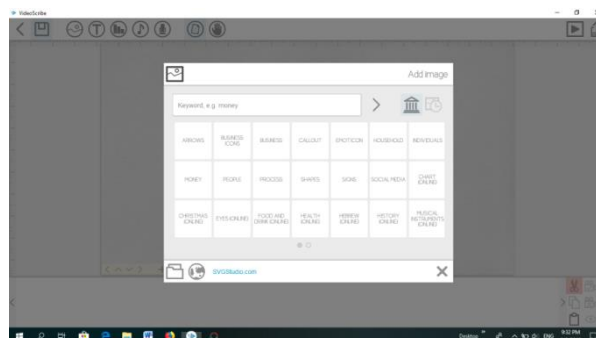
- d. Tampilan Halaman kosong sparkol *videoscribe*



**Gambar 2.11**

**Tampilan Halaman Kosong**

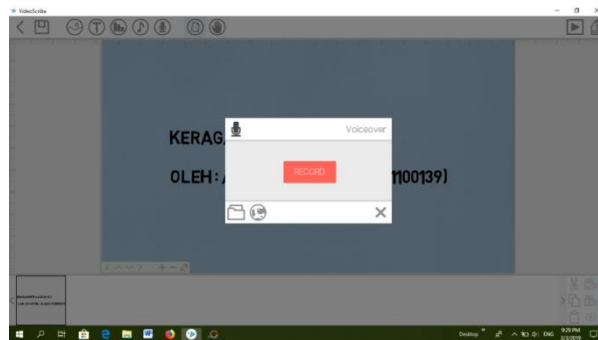
- e. Tampilan Memasukkan Gambar Sparkol Videoscribe



**Gambar 2.12**

**Tampilan Memasukkan Gambar**

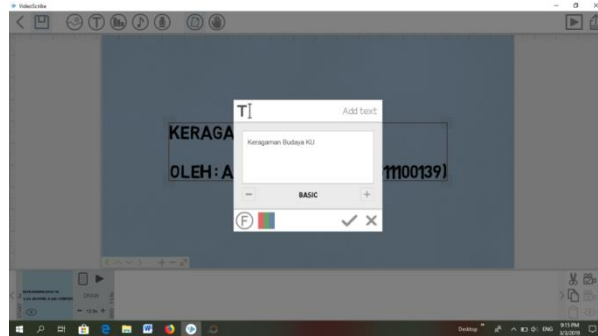
- f. Tampilan Memasukkan suara sparkol Videoscribe



**Gambar 2.13**

**Tampilan memasukkan suara**

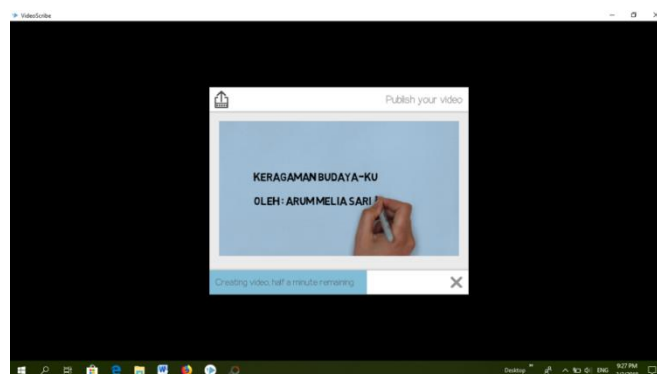
- g. Tampilan memasukkan teks Sparkol videoscribe



**Gambar 2.14**

**Tampilan memasukkan teks**

- h. Tampilan menyimpan video Sparkol Videoscribe



**Gambar 2.15**

**Tampilan Cara menyimpan**



### 3. Pembelajaran Tematik

Pendidikan memiliki kedudukan sebagai media yang berpengaruh untuk kemajuan suatu bangsa terhadap apa yang diperoleh melalui pengembangan sumber daya manusia disetiap aspeknya.<sup>40</sup> Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Dalam model ini, pendidik pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.<sup>41</sup> Menurut Depdiknas yang dimaksud dengan “pembelajaran tematik pada dasarnya adalah merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik”.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh peserta didik. Pembelajaran ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pelajaran dapat lebih bermakna dengan peserta didik mencari sendiri dan menemukan apa yang

---

<sup>40</sup> Rindha WIndi, Astuti Ismail Suardi Wekke, “Kurikulum 2013 di MI; Implementasi di wilayah Minoritas Muslim” Tadris; *Jurnal Keguruan dan Ilmu tarbiyah*, Vol.02 No.1 (2017), h.33

<sup>41</sup> Nurul Hidayah, “Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar” Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.2 No.1, 2015, h.35

akan mereka pelajari. Menurut Mamat SB pengertian pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Pembelajaran tematik termasuk ke dalam kurikulum 2013 di mana pendidik sebagai motivator dan fasilitator. Dalam kurikulum 2013 ini pendidik diberikan keleluasaan dalam menilai dengan objektif. Penilaian tidak berpatoja terhadap aspek kognitif peserta didik saja, melainkan dinilai dari semua aspek. Kelebihan dari kurikulum bagi peserta didik yaitu peserta didik diberikan kebebasan untuk berkembang dan mendeteksi minat dan bakatnya.<sup>42</sup>

Ada beberapa macam karakteristik pembelajaran tematik yang perlu diketahui. Menurut Mamat: karakteristik yang menonjol dalam pembelajaran tematik (terpadu) yaitu

- a. Adanya efisiensi
- b. Pendekatan pembelajarannya kontekstual bertumpu pada masalah-masalah nyata

Secara lebih rinci Khaeruddin menerangkan bahwa pembelajaran tematik untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah memiliki enam ciri, sebagai berikut: pertama berpusat kepada peserta didik, kedua memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, ketiga pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas, keempat menyajikan konsep dari berbagai mata

---

<sup>42</sup> Ismail Suwardi Wekke, Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah" Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 2 No.1, 2017, h.13

pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, kelima bersifat fleksibel, dan keenam hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Menurut Depdiknas, karakteristik yang dimiliki oleh pembelajaran tematik meliputi enam macam, yaitu; pertama pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah; kedua kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; ketiga, kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; keempat, membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa; kelima, menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan keenam mengembangkan keterampilan social siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Pembelajaran tematik juga mengadopsi prinsip pembelajaran PAKEM, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dan karakteristik yang dimiliki oleh pembelajaran terpadu, maka karakteristiknya meliputi empat macam, sebagai berikut: holistic, bermakna, autentik, dan aktif.

Dari berbagai pendapat tentang karakteristik pembelajaran tematik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik memiliki banyak karakteristik.

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

a. Prinsip penggalian tema

Prinsip penggalian merupakan prinsip utama (focus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan adanya keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam penggalian tema tersebut hendaklah memperhatikan beberapa syarat-syarat, diantaranya:

- 1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran
- 2) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya
- 3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak
- 4) Tema yang dikembangkan harus mewadai sebagian besar minat anak
- 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.
- 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi)

- 7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar

b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya jangan menjadi single actor yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok
- 3) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terfikirkan dalam perencanaan.

c. Prinsip evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi focus dalam setiap kegiatan. Dalam hal ini, perlu diadakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan langkah-langkah positif antara lain:

- 1) Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan evaluasi diri (self evaluation/self assessment) disamping bentuk evaluasi lainnya.

- 2) Guru perlu mengajak siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai

d. Prinsip reaksi

Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit tetapi ke sebuah kesatuan yang utuh dan bermakna. Menurut Poerwadarminta, manfaat pembelajaran tematik diantaranya:

- 1) Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu
- 2) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar" *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.2 No.1, 2015, h.39

### 3. Indahnya Kebersamaan

Manusia dan kebudayaan tak terpisahkan, secara bersama-sama menyusun kehidupan. Manusia menghimpun diri menjadi satuan social-budaya, menjadi masyarakat. Masyarakat manusia melahirkan, menciptakan, menumbuhkan, dan mengembangkan kebudayaan. Kata kebudayaan atau budaya adalah kata yang sering dikaitkan dengan antropologi. Menurut Ralph Linton kebudayaan adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat dan tidak hanya mengenai sebagian tata cara hidup saja yang dianggap lebih tinggi dan lebih diinginkan.<sup>44</sup>

Kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan system gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.<sup>45</sup> Definisi kebudayaan Nasional menurut TAP MPR NO.11 tahun 1998, yakni:

“Kebudayaan nasional yang berlandaskan Pancasila adalah perwujudan cipta, karya, dan karsa bangsa Indonesia dan meruokan keseluruhan daya upaya manusia Indonesia untuk mengembangkan harkat dan martabat sebagai bangsa, serta diarahkan untuk memberikan wawasan dan makna pada pembangunan nasional dalam segenap bidang kehidupan bangsa. Dengan demikian pembangunan Nasional merupakan pembangunan yang berbudaya.”<sup>46</sup>

Koentjaraningrat juga mengemukakan bahwa ada tujuh unsur kebudayaan yaitu bahasa, kesenian, system religi, system teknologi, system mata pencaharian, organisasi social, dan system ilmu pengetahuan. Ketujuh unsur kebudayaan ini disebut sebagai unsur kebudayaan universal karena

---

<sup>44</sup> Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, h. 103

<sup>45</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h.191

<sup>46</sup> *Ibid.* h.193

selalu ada pada setiap masyarakat.<sup>47</sup> Unsur-unsur kebudayaan tersebut dikatakan universal karena terdapat dalam semua masyarakat dimana pun, baik masyarakat primitive dan terpencil, masyarakat sederhana maupun masyarakat berkembang dan masyarakat maju.

Anak usia sekolah dasar masih berada dalam tahapan operasional konkret, mulai menunjukkan perilaku yang mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek ke aspek yang lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran yang sesuai adalah mengaitkan konsep materi pelajaran pada satu yang berpusat pada tema. Dalam tema indah nya kebersamaan kelas IV, terdapat 3 subtema yakni keberagaman budaya bangsa, kebersamaan dalam keberagaman, bersyukur atas keberagaman. dalam pembelajaran tema ini banyak mengandung hapalan karena menjelaskan tentang sejarah. Sejarah merupakan salah satu bidang ilmu yang meneliti secara sistematis perkembangan masyarakat di masa lampau beserta seluruh kejadian dengan maksud untuk menilai secara kritis agar dijadikan pedoman penentu keadaan sekarang, serta arah tujuan dan program masa mendatang.<sup>48</sup> Belajar pada sejarah tentu akan bermanfaat dan diperintahkan dalam Islam. Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 111 yang berbunyi:

---

<sup>47</sup> *Ibid.* h.195

<sup>48</sup> Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, h.169.



لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur’an bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S Yusuf (12): 111)

Ayat diatas menjelaskan bahwa sejarah mampu memberi petunjuk bagi sikap dan tindakan dimasa kini dan di masa yang akan datang, selain itu sejarah juga mampu membuat individu belajar dari kejadian masa lampau. Tema ini banyak menceritakan tentang sejarah, serta keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Uraian mata pelajaran subtema 1,2, dan 3 meliputi mata pelajaran PPkn, Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan IPA.

Indikator disesuaikan dengan kompetensi dasar berdasarkan silabus yang telah disusun oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Peneliti mengintegrasikan tema indahny kebersamaan dalam media pembelajaran videoscribe yang terintegrasi nilai keislaman. Materi pada tema indahny kebersamaan seputar keanekaragaman budaya Indonesia dengan muatan Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn.

a. Subtema 1; Keberagaman Budayaku

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya yang berbeda-beda, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan

anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita wajib mensyukurinya. Kita tidak boleh merendahkan suku bangsa lain dan menganggap suku bangsa sendiri sebagai suku bangsa yang terbaik. Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujarat ayat 13 bahwa Allah menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal diantara kalian.

*Artinya : "Hai Manusia sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi Maha Menenal. (QS Al-Hujarat:13)*

Salah satu suku yang ada di Indonesia adalah suku Minang. Suku minang sering disebut sebagai orang padang atau urang awak. Suku minang merupakan kelompok etnis Nusantara yang berada di Sumatera Barat. Selain bahasa Padang, orang Minang juga menggunakan bahasa Melayu. Alat musik tradisional suku Minang adalah Talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Masyarakat Minang juga memiliki banyak jenis tarian, diantaranya tari pasembahan dan tari piring. Tari pasembahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat. Rumah adat Minang disebut rumah gadang. Rendang merupakan salah satu masakan tradisional suku Minang yang terkenal, bahkan telah dikenal di Negara lain. Makanan khas lainnya adalah sate padang dan dendeng balado. Dalam suku minang terkenal pepatah yang berbunyi "semakin berisi semakin

merunduak” yang artinya dalam menyelesaikan masalah adat Minangkabau dikenal dengan berunding untuk menyelesaikan masalah. Dan dalam Agama Islam dikenal dengan bermusyawarah sebagaimana dalam Al-Qur’an dalam surat Ali-Imron ayat 159, yang berbunyi:

Artinya: “Dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakal kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal (QS. Ali Imron:159)

Selain kaya akan budaya, tarian dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat music. Berikut adalah contoh alat music yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik, angklung berasal dari Jawa Barat cara dimainkan dengan cara digoyangkan, Saluang yang berasal dari Sumatera Barat dimainkan dengan cara ditiup, Kendang berasal dari Jawa Barat dan Tifa dimainkan dengan cara dipukul.

Setelah mengetahui berbagai alat music dan cara memainkannya. Tahukah kalian bahwa disekitar kita banyak sekali benda yang menghasilkan bunyi. Tuhan yang maha Esa menganugerahkan kita indra pendengar. Melalui indra ini, kita dapat rmendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam. Kita wajib bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya

adalah kita diberi indra pendengar/telinga. Melalui indra ini kita dapat mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung dan lain-lain. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 7-9 yang berbunyi:

*Artinya :” (Dialah Allah) yang menjadikan segala ciptaan-Nya Indah. Dan Dia memulai penciptaan manusia dari tanah kemudian menjadikan keturunannya dari air yang hina (air mani). Kemudian Dia sempurnakan kejadian (fisiknya) dan Dia tiupkan ruh-Nya dan Dia jadikan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati (akal fikiran) namun sedikit sekali kamu bersyukur (QS As-Sajadah:7-9)”*

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan music yang terdiri atas berbagai alat, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman. Menghargai perbedaan akan memperkuat persatuan dan kesatuan. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki perbedaan.

b. Subtema 2; Kebersamaan dalam Keberagaman

Suku, budaya, dan agama yang berbeda tidak menghalangi seseorang menjalani kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar. Hari-hari mereka penuh keceriaan dalam kebersamaan. Sebelumnya kita sudah belajar tentang keindahan kebersamaan budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Salah satunya adalah dengan melakukan kerja sama. Kerja sama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dalam keberagaman merupakan sikap yang harus dikembangkan. Sikap tersebut akan semakin memupuk persatuan dan kesatuan. Jika setiap dari kita bekerja sama dengan baik, maka kebersamaan dalam keberagaman akan terus terjaga. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Ma'idah ayat 2. Allah berfirman yang berbunyi:

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan Taqwa, dan jangan lah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (QS. Al-Ma'idah:2)

Dalam ayat diatas Agama Islam memerintahkan kepada pengikutnya dalam mengerjakan pekerjaan selalu bekerja sama dengan orang lain. Karena dengan bekerja sama maka akan timbul memiliki hubungan kemasyarakatan sehingga akan menjaga mereka dari perpecahan, sehingga Islam sangat memandang penting keikutsertaan dalam masyarakat.

Keragaman budaya Indonesia juga terlihat dalam rumah adat. Rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat. Bekerja sama bisa dilakukan kapan saja. Saat kita Salah satu cara menggali informasi tentang keragaman budaya adalah melalui wawancara. Hal yang harus diperhatikan saat melakukan wawancara adalah:

- 1) Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
- 2) Minta kesediaan narasumber untuk diwawancarai dan dijelaskan maksud wawancara
- 3) Siapkan pertanyaan dan catat mengenai hal-hal yang akan ditanyakan
- 4) Gunakan kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 5) Hindari pertanyaan berbelit-belit
- 6) Dengarkan pertanyaan narasumber dan catat
- 7) Ambil kesimpulan yang penting saja
- 8) Beri kesan yang baik
- 9) Mohon diri dengan mengucapkan terima kasih.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 63 bahwa Allah memeritahkan kepada kita agar berlemah lembut dalam berbicara, dan perkataan yang membekas pada jiwa yakni dengan melakukan adab berbicara.

Artinya :” Dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka. (QS Ani-Nisa’:63)

c. Subtema 3; Bersyukur dalam Keberagaman

Indonesia memiliki keberagaman adat istiadat, makanan, permainan tradisional, lagu, tarian, dan lain-lain. Kita perlu mensyukurinya karena sebagai bangsa Indonesia kita dapat menikmati keanekaragaman budaya tersebut. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur’an Surah Ibrahim ayat 7 yang berbunyi;

Artinya : “Dan (ingatlah) tatkala Tuhanmu memaklumkan: “sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (QS. Ibrahim: 7)

Dari ayat tersebut sesungguhnya Allah akan menambah nikmat ataupun keberkahan kepada negeri kita jika kita bersyukur atas rahmat dan karunia yang Allah berikan kepada kita. Bersyukur dengan tidak merusak ciptaan Allah, serta menjaga apa yang telah Allah berikan kepada kita, begitupun sebaliknya apabila kita tidak bersyukur atas nikmat yang Allah berikan seperti merusak bumi atau melakukan hal-hal yang tidak disukai oleh Allah maka sesungguhnya adzab Allah sangat pedih. Adzab disini bisa seperti bencana alam, contoh membuang sampah sembarangan akan menyebabkan banjir dan lain-

lain. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41, yang berbunyi:

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan dilautan akibat perbuatan tangan (maksiat) manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Rum : 41)

Dalam ayat yang mulia ini, Allah Subhanahu wa Ta'ala menyatakan bahwa penyebab utama semua kerusakan yang terjadi di muka bumi dengan berbagai bentuknya adalah perbuatan buruk dan maksiat yang dilakukan manusia. Ini menunjukkan bahwa perbuatan maksiat adalah inti kerusakan yang sebenarnya dan merupakan sumber utama kerusakan-kerusakan yang tampak di muka bumi.

Indonesia juga memiliki rumah adat yang beragam. Keberagaman Indonesia tercermin pada rumah adat. Kita harus mensyukuri keberagaman dan keindahan rumah adat tersebut. Berikut ini adalah beberapa rumah adat dari berbagai provinsi di Indonesia.



Gambar 2  
Rumah Gadang  
Rumah Adat Sumatera Barat



Gambar 2.  
Rumah Aceh  
Rumah Adat Aceh





Gambar 2.  
Rumah Balai Batak Toba  
Rumah Adat Sumatera Utara



Gambar 2.  
Rumah Adat Tongkonan  
Rumah Adat Provinsi Sul-Sel

Meskipun kita berbeda, kita harus bisa bekerja sama. Kerja sama dalam perbedaan itu akan semakin memperkaya kita. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Ma'idah ayat 2. Allah berfirman yang berbunyi:

Artinya: “Dan tolong-menonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan Taqwa, dan jangan lah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (QS. Al-Ma'idah:2)

Dalam ayat diatas Agama Islam memerintahkan kepada pengikutnya dalam mengerjakan pekerjaan selalu bekerja sama dengan orang lain. Karena dengan bekerja sama maka akan timbul memiliki hubungan kemasyarakatan sehingga akan menjaga mereka dari perpecahan, sehingga Islam sangat memandang penting keikutsertaan dalam masyarakat. Sungguh kaya budaya Indonesia. Sebagai anak Indonesia, kita harus bersyukur dengan kekayaan ini. Kita dapat mencicipi makanan beragam, bermain permainan tradisional yang berbeda dan tentunya mengenal kebiasaan-kebiasaan berbeda. Banyak hal yang bisa kita pelajari dari keanekaragaman itu.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Peneliti mempelajari beberapa hasil penelitian dengan teori yang relevan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erlia Dwi Pertiwi (2017) tentang pengembangan media pembelajaran fisika berbasis Sparkol Videoscribe pokok bahasan kinematika gerak di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan kelayakan sebuah media pembelajaran. Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah pengembangan produk yang sudah layak untuk digunakan. Kelayakan ini dapat dilihat dari penilaian oleh ahli media sebesar 86,70%, penilaian oleh ahli materi sebesar 84,26%, dan dari respon dosen sebesar 93.60%, serta dari respon peserta didik sebesar 96,00%
2. Penelitian oleh Dilla dengan judul “Pengembangan media audio visual Sparkol dalam pembelajaran mengelola rapat pertemuan di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta, 2016

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diterapkan, peneliti menyimpulkan media yang dikembangkan tersebut layak digunakan dan berhasil sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis videoscribe dengan materi yang berbeda yang berfungsi sebagai pendukung pembelajaran yang terfokus pada mata pelajaran tematik tema yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. Pembea dari penelitian Erlia Dwi dan Dilla

adalah penelitian yang digunakan. Peneliti mengembangkan media pembelajaran *videoscribe* untuk pokok bahasan tematik tema indahny kebersamaan yang terintegrasi nilai keislaman di MIN 7 Bandar Lampung dan MIN 12 Bandar Lampung.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Berpikir merupakan berbagai kegiatan yang menggunakan konsep dan lambang sebagai pengganti objek dan peristiwa.<sup>49</sup> Kerangka berfikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan. Salah satu obyek permasalahan yang ada adalah penggunaan media pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu metode untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Masalah yang sering ditemukan dilapangan, media pembelajaran pada pelajaran tematik masih sangat terbatas, pembelajaran cenderung dilakukan secara konvensional. Penyajian materi hanya sekedar cerita naratif dalam teks book, kurang kreatif dan pemakaian media masih relative jarang digunakan.

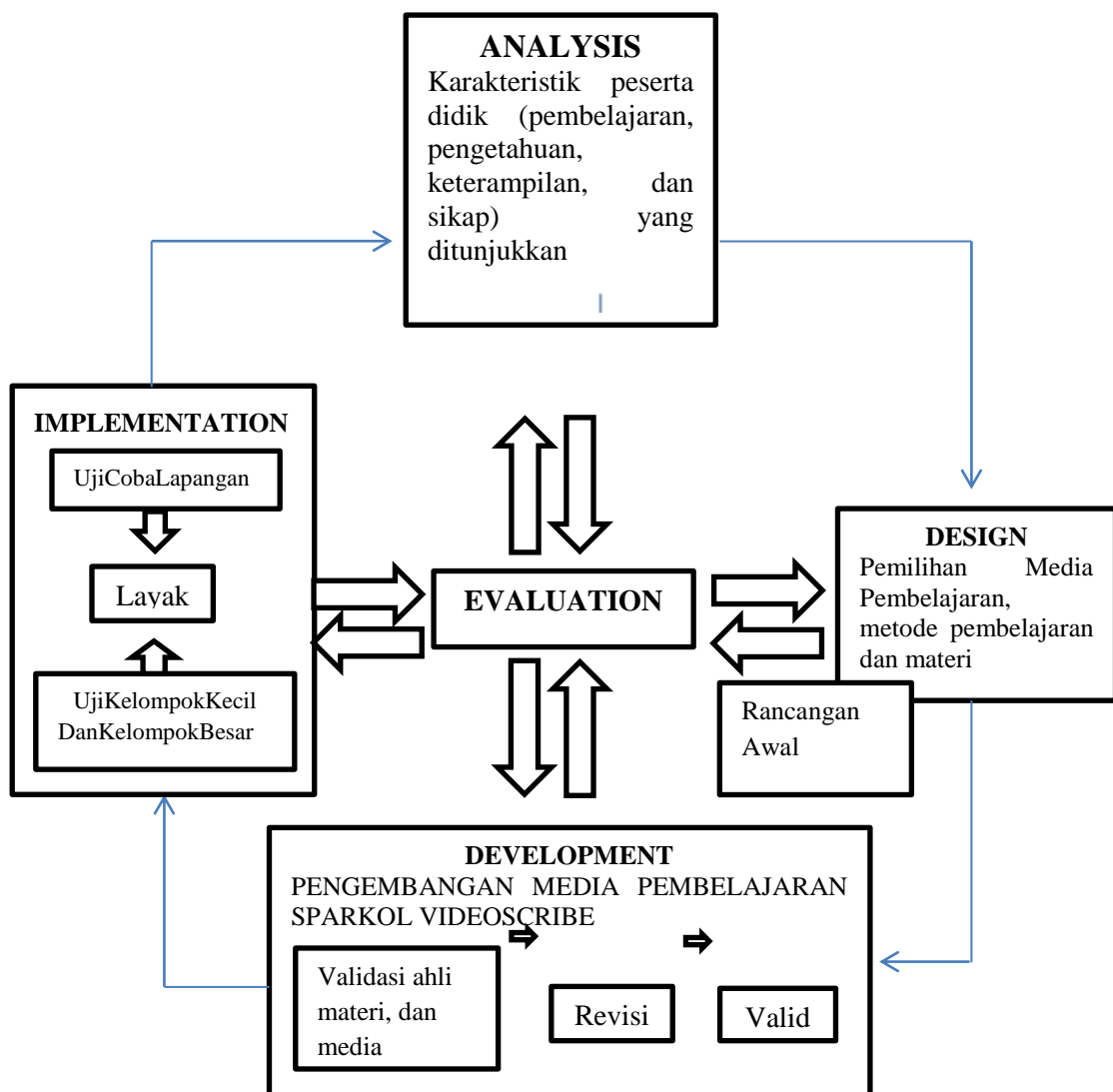
Pengembangan media ini bertujuan untuk menciptakan variasi baru pada media pembelajaran tematik khususnya pada tema keragaman budaya ku serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam belajar. Media pembelajaran audio visual berbasis *videoscribe* adalah salah satu pemilihan media pembelajaran yang cocok dalam pendidikan. Sebagai media pembelajaran, media audio visual berbasis *videoscribe* ini memiliki kelebihan diantaranya mampu menyajikan

---

<sup>49</sup> Anita Maulidya, *Berpikir dan Problem Solving*, Ihya: Jurnal Uinsu, Vol.4 No.1, 2018, h.11

materi yang lebih menarik, mudah dan sederhana, dapat menyajikan informasi yang lebih informative dengan ilustrasi audio maupun visual.

Diagram alur kerangka pikir peneliti sebagai berikut



Gambar 2.16

Kerangka berfikir media pembelajaran videoscribe berbasis sparkol

Peneliti merasa penting untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya pada pelajaran tematik subtema Keragaman Budaya ku yang terintegrasi nilai-nilai keislaman

## DAFTAR PUSTAKA

- A.J Soehardjo. *Pendidikan Seni; Dari Konsep sampai Program*. Malang: Bayumedia. 2015.
- Aan Subhan Pamungkas, Ihsanudin,dkk. "Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe; Inovasi pada Perkuliahan Sejarah Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika* 2. No.2. Juli 2018.
- Adian Husaini, *Pendidikan Islam; Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045; Kompilasi Pemikiran Pendidikan*. Depok: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa. 2018.
- Amir Syamsudin. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk menjangring Data Kualitatif Perkembangan anak Usia dini". *Jurnal Pendidikan Anak* 3. Edisi 1. Juni 2014.
- Anita Maulidya. "Berpikir dan Problem Solving". *Ihya: Jurnal Uinsu*. Vol.4 No.1. 2018
- Ardian Asyhari. "Literasi Sains Berbasis Nilai-nilai Islam dan Budaya Indonesia". *Al-Biruni: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 6. No.1. 2017.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Dian Andesta Bujuri dan Masnun Baiti. "Pengembangan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Konstekstual". *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5. No.2. Desember 2018.
- Dilla Oktavianingrum. "Pengembangan Media Audio Visual Sparkol dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Pertemuan di LPP IPMI Kesuma Bangsa Surakarta". *Jurnal Perpustakaan UNS*. 2016.
- Esti Ismawati dan Faraz Umayya. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Klaten: Ombak Tiga. 2017.
- Filza Yulina Ade Sohibun. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class berbantuan Google Drive". *Tadris; Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol.02 No.2. 2017.
- Fu'ad bin Abdul Aziz asy-Syalhub. *Begini Seharusnya Menjadi Guru*. Jakarta: Darul Haq. 2018.
- Hasan Sastra Negara. "Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)". *Jurnal Terampil* 1. No.2. Desember 2014.

- Helda Silvia Ardian Asyhari. "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Al Biruni*. Vol.5 No.1. 2016.
- Hidayatulloh. "Hubungan Model Pembelajaran Cooperative SCRIP dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3. No.2. Desember 2016.
- Imas Kurniasih, Berlin Sani. *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran; Implementasi dan Praktek dalam Kelas*. Kata Pena. 2017.
- Ismail Suwardi Wekke, Ridha Windi Astuti. "*Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah*". Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol. 2. No.1. 2017
- Kholidin. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Program *Videoscribe Sparkol* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Criksetra Pendidikan Sejarah* 6, No.12. 2017.
- Maryuliana, Imam Much Ibnu Subroto, Sam Farisa Chairul Haviana. "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert". *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika* 1. No.2. Oktober 2016.
- Netriwati, Mai Sri Lena. *Media Pembelajaran Matematika*. Semarang: Permata Net. 2017.
- Nurul Hidayah. "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar". *Jurnal Terampil* 2, No.1. Juni 2015.
- Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan; Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Konstekstual dan Futuristik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Qomario dan Putry Agung. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis ICT sebagai Media Pembelajaran". *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5. No.2. Desember 2018.
- Rizki Wahyu, Rully Anggraini. "Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software iMandMap pada Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Matematika* 7. 2016.
- Rostina Sundayana. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika; untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan para Pecinta Matematika*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sri Latifah. Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Materi Air sebagai Sumber Kehidupan". *Jurnal Ilmiah Fisika Al-Biruni* 04 (2). 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian dan pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta. 2017.

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Syaikh Shalih bin Fauzan Al-Fauzan. *Kitab Tauhid; Jilid 1*. Jakarta. Darul Haq. 2017.

Tri Sutrisno dan Yudha Anggana Agung."Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Komunikasi dan Interface di SMK Sunan Drajat Lamongan". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 5. No.03. 2016.

Yazid bin Abdul Qodir Jawas. *Kedudukan As-Sunnah dalam Syariat Islam*. Bogor: Pustaka At-Taqwa. 2016.

Yuberti dan Antomi Saregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung. AURA. 2017.

Yulia Siska. *Konsep Dasar IPS SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2016.

\_\_\_\_\_. *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2018



